

Harga Pangan Mulai Naik Jelang Ramadan

Menjelang Ramadan, harga kebutuhan pokok pangan mulai naik satu persatu. Selain harga pangan, minyak goreng curah pun ikut naik harganya.

ARDI TERISTI HARDI
ardi@mediaindonesia.com

MENJELANG Ramadan, sejumlah harga kebutuhan pokok mulai naik di sejumlah daerah. Seperti di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sejumlah komoditas, antara lain minyak goreng, kedelai, gula pasir, tepung terigu, telur ayam, daging sapi, bawang putih, dan cabai mulai naik.

“Masyarakat tidak usah panik atas kenaikan harga kebutuhan pokok tersebut,” kata Kabid Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto, kemarin.

Kenaikan harga gula pasir, telur, beras, serta daging sapi juga mulai terlihat di Kabupaten Bandung Barat.

Kepala UPTD Pasar Wilayah 1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bandung Barat, Mulyadi, mengatakan meningkatnya permintaan konsumen berimbas pada naiknya harga sejumlah komoditas. “Harga-harga sedikit naik, tapi kami pastikan ketersediaan komoditas dan kondisi pangan tetap aman,” kata Mulyadi.

Pedagang di Pasar Panorama Lembah memprediksi harga daging sapi bakal melonjak hingga menembus Rp150 ribu per kilogram.

“Sekarang masih bertahan Rp130 ribu, naik sejak seminggu lalu dari harga normal Rp115 ribu per kilogram. Jika melihat pengalaman tahun lalu, saat mendekati puasa, harga naik lagi menjadi Rp150 ribu,” kata pedagang daging sapi, Hendra.

Sementara itu, di Sulawesi Selatan, saat ini stok gula pasir dalam kondisi minus. Kepala Dinas Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan, Ashari F Radjamilo, mengungkapkan meski stok minus, Perum Bulog Divre Su-

lawesi Selatan dan Sulawesi Barat menjamin stok gula pasir akan aman sebab sebelum Lebaran akan masuk sebanyak 22 ribu ton.

Adapun di Bangka Belitung, kebutuhan cabai rawit ataupun cabai besar dan keriting dalam setahun mencapai 90 ton. Sebanyak 80% cabai dipasok dari luar daerah.

Wali Kota Pangkalpinang Maulan Akli mengatakan berdasarkan data Dinas Pertanian Pangkalpinang dalam setahun, masyarakat Pangkalpinang membutuhkan 50 ton cabai besar kriting dan 40 ton cabai rawit.

“Kebutuhan cabai kita setiap tahun tinggi sekali, terlebih saat menjelang puasa dan Lebaran. Total setahun ini kita butuh 90 ton cabai dengan rincian cabai besar kriting 50 ton dan 40 ton cabai rawit,” ujar Wali Kota Pangkalpinang, Maulan Akli, kemarin.

Kenaikan harga pokok pangan juga terjadi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Kapolres Muba AKBP Alamsyah Pelupessy mulai melakukan sidak ke pasar-pasar tradisional untuk memantau harga.

“Kami di sini untuk melihat ketersediaan sembilan barang pokok karena kita akan menghadapi bulan puasa sekaligus memastikan tidak ada permainan harga dan penimbunan barang,” ujar Alamansyah.

Sebaliknya, harga komoditas pangan di Sukabumi relatif stabil, tetapi diperkirakan bisa kembali berfluktuasi karena tingginya permintaan.

Minyak goreng curah makin mahal

Selain kenaikan harga pangan, harga minyak goreng curah juga ikut naik dan langka. Harga minyak goreng curah di Pasar Tradisional Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatra Utara, naik Rp6 ribu per kg dari sebelumnya Rp14 ribu per kg.

Anggota Komisi VI DPR-RI yang membidangi urusan perdagangan, Andre Rosiade, mengakui saat ini minyak goreng curah langka dan mahal. Ia pun mengkritik Menteri Perdagangan dalam menjamin ketersediaan minyak goreng dan menjaga kestabilan minyak goreng curah.

Untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng curah, di Tasikmalaya diberlakukan pembatasan pembelian hanya satu liter dengan harga Rp25 ribu. Sementara itu, di Pematang Siantar akan dilaksanakan operasi pasar minyak goreng curah. (Tim/N-1)



ANTARA/MAULANA SURYA

Masyarakat Gelar Tradisi Mandi dan Ziarah Sambut Puasa

BERAGAM tradisi masyarakat menyongsong Ramadan. Seperti dilakukan warga Kampung Adat Miduana yang tinggal di Desa Balegede, Kecamatan Nariunggul, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, yang memiliki tradisi mandi besar atau *kuramasan*. Tradisi tersebut sebagai simbol membersihkan diri menjelang Ramadan.

Tradisi *kuramasan* dipusatkan di aliran Sungai Cipandak. Warga secara sendirisendiri maupun berkelompok alias massal berdatangan ke aliran Sungai Cipandak dari pagi hingga siang.

“Tradisi mandi besar warga Kampung Adat Miduana atau *kuramasan* masih melekat dan dijalankan menjelang bulan puasa,” kata Ketua Lokatmala Foundation Wina Rezky Agustina,

kemarin.

Lokatmala Foundation merupakan pendamping warga Kampung Adat Miduana. Tradisi *kuramasan* tak hanya menyimbolkan pembersihan diri, tapi juga membersihkan lingkungan sekitar.

“Jadi, warga juga membersihkan aliran Sungai Cipandak dari sampah. Semua dilakukan bergotong royong dengan penuh kegembiraan,” ucapnya.

Sementara itu, masyarakat Desa Karanggude, Kecamatan Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah, menggelar Sadranan Kabunan, kemarin. Sadranan kembali digelar setelah dua tahun tidak dilaksanakan akibat pandemi covid-19.

Warga begitu antusias dalam acara Sadranan

tersebut. Prosesi yang dilaksanakan ialah melakukan ziarah makam, kemudian berdoa bersama, dan diakhiri makan bersama. Tradisi tersebut biasa dihadiri warga Karanggude, Kecamatan Karanglewas dan Desa Tinggarwangi, Kecamatan Purwojati.

Salah seorang tokoh masyarakat setempat, Subandi, mengatakan tradisi tersebut dijalankan secara turun-temurun. “Tujuannya adalah mendoakan leluhur, terutama Kiai Murokhdin, yang merupakan leluhur dan pemuka agama Islam di wilayah Banyumas sehingga bisa menjalankan puasa satu bulan penuh tanpa halangan dan amal ibadah diterima oleh Allah SWT,” ujarnya.

Adapun Keraton Yogyakarta menggelar tradisi *kuthamara*. Tradisi itu merupakan tradisi ziarah kubur sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur. Tradisi tersebut berlangsung pada Ruwah (Syakban) atau bulan kedelapan dalam kalender Jawa yang dilaksanakan selama tiga hari. (BB/LD/AU/N-1)

Desa Paubekor Sukses Turunkan Kasus Stunting Nol Persen

MENURUNKAN angka *stunting* membutuhkan kerja keras. Kerja keras itu terbayar dengan suksesnya Desa Paubekor, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, yang menurunkan angka *stunting* menjadi nol persen. Sebelumnya, desa itu ditetapkan sebagai desa *stunting*.

Kepala Puskesmas Koting, dr Margaretha Novi Indrayani, mengatakan pada Februari lalu bahwa kasus *stunting* di Desa Peubekor menurun hingga nol persen. Sebelumnya, masih ada tujuh kasus *stunting* pada Februari 2021, kemudian menurun menjadi dua kasus pada Agustus di tahun sama. “Kita sekarang nol kasus *stunting*,” kata Margaretha, kemarin.

Ia menjelaskan bahwa secara keseluruhan di Kecamatan Koting, sejak Februari 2021

terdapat 72 kasus *stunting* dan Februari 2022 menurun menjadi 11 kasus yang tersebar di lima desa.

“Untuk mengatasi masalah *stunting* di Koting, kami membangun koordinasi dan melakukan urun rembuk dengan camat, lintas sektor, kepala desa, BPD, tokoh masyarakat, dan tokoh agama karena melalui kerja sama, tentunya masalah *stunting* ini bisa kami atasi dengan baik,” kata Margaretha.

Margaretha menjelaskan pihaknya bersama Desa Peubekor rutin memberikan makanan tambahan, pembagian obat tambah darah bagi remaja, melakukan konseling, dan kunjungan ke ibu-ibu hamil.

“Kami juga melakukan pemeriksaan Tb. Juga pemeriksaan feses terhadap remaja untuk

mencari tahu penyebab lainnya dari *stunting*,” lanjutnya.

Dari Kota Surakarta, persoalan *stunting* meski kasusnya kecil tetap memantik perhatian Bank Indonesia perwakilan setempat.

Bersama Tim Penggerak PKK Kota Surakarta, Bank Sentral menyerahkan bantuan sosial kepada keluarga pengidap *stunting* di Mojosongo, kemarin.

Pimpinan BI Surakarta, Nugroho Joko Prastowo, mengatakan generasi berkualitas menjadi tumpuan agar Indonesia dapat tumbuh menjadi bangsa besar dan unggul di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

“Generasi berkualitas adalah generasi yang dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global,” kata Nugroho saat menyerahkan bantuan berupa sejumlah paket vitamin di Taman Cerdas Mojosongo. (GL/WJ/N-1)

INDOKORDSA

PT INDO KORDSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan khusus)				
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	1.772.793	11.504.722	14.862.904	4.853.299
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	49.886	201.214	191.527
Piutang usaha	44.825.153	29.552.794	29.697.803	14.570.597
Piutang kargo	3.164.192	4.566.476	3.673.314	2.055.649
Piutang lain-lain	4.596.294	-	2.872.611	1.361.582
Piutang lain-lain	382.002	133.223	4.050.475	3.887.750
Persediaan, bersih	63.505.701	43.291.156	6.116.296	3.936.327
Pajak dibayar dimuka	5.679.382	3.234.946	59.677	220.984
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.135.892	945.216	1.398.577	5.533.652
Total Aset Lancar	125.041.409	93.278.519	62.932.871	36.411.377
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap, bersih	137.128.320	142.939.367	4.895.019	7.401.734
Uang muka pembelian aset tetap	88.589	92.380	6.849.536	4.905.414
Properti investasi	23.985.282	23.841.039	5.066.427	5.950.642
Aset takberwujud, bersih	133.942	468.678	395.868	530.305
Goodwill	1.548.663	1.548.663	23.329	18.767
Klaim atas restitusi pajak	877.877	426.364	17.230.209	18.807.062
Aset pajak tangguhan, bersih	386.062	432.078	80.163.080	55.218.439
Investasi jangka panjang	49.456	49.456		
Aset tidak lancar lainnya	752.704	663.574		
Total Aset Tidak Lancar	164.950.905	170.462.007		
TOTAL ASET	289.992.314	263.740.526	289.992.314	263.740.526
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman bank/lembaga keuangan jangka pendek				
Liabilitas sewa jangka pendek				
Liabilitas lainnya				
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas lainnya				
Total Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang				
Liabilitas pajak tangguhan, bersih				
Liabilitas imbalan kerja				
Liabilitas sewa jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang lainnya				
Total Liabilitas Jangka Panjang				
TOTAL LIABILITAS				
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				
Modal dasar: 700.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				
450.000.000 lembar saham				
Tambahan modal disetor				
Selalih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				
Surplus revaluasi				
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya				
Belum ditentukan penggunaannya				
Ekuilas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				
Kepentingan non-pengendali				
TOTAL EKUITAS				
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan khusus)								
	Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada entitas induk							
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Selalih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Surplus revaluasi	Saldo laba	Belum ditentukan penggunaannya	Total	Kepentingan non-pengendali
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	130.404.630	1.676.502	11.363.885	5.648.742	1.004.697	53.872.349	203.970.805	16.690.778
Total rugi komprehensif:	-	-	-	-	-	(3.895.537)	(3.895.537)	(149.880)
Rugi komprehensif lain	-	-	(357.025)	-	-	(154.163)	(511.188)	(386.997)
Cadangan umum	-	-	-	-	35.504	(35.504)	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(6.390.682)	(6.390.682)	-
Dividen kas yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.316.400)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	130.404.630	1.676.502	11.006.860	5.648.742	1.040.201	43.704.809	193.481.744	15.040.343
Total laba komprehensif:	-	-	-	-	-	24.973.072	24.973.072	1.465.729
Laba	-	-	-	-	-	(18.065)	(18.065)	(1.462.969)
Rugi komprehensif lain	-	-	(2.849.524)	-	-	(36.050)	(38.899)	-
Cadangan umum	-	-	-	-	35.058	(35.058)	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(18.942.505)	(18.942.505)	-
Dividen kas yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.726.180)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	130.404.630	1.676.502	8.157.336	5.648.742	1.075.259	49.682.233	196.644.702	13.184.532

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan khusus)				
	Tahun berakhir 31 Desember 2021	Tahun berakhir 31 Desember 2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :				
Penerimaan kas dari pelanggan	245.735.304	167.788.018		
Pembayaran kas kepada pemasok	(192.608.198)	(136.540.239)		
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(16.670.974)	(13.751.409)		
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(25.152.130)	(10.562.786)		
Penerimaan restitusi pajak	9.510.728	7.539.133		
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.834.206)	(1.583.151)		
Pembayaran biaya keuangan	(782.362)	(917.799)		
Kas bersih dari aktivitas operasi	13.397.962	2.971.768		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :				
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	49.986	5.533		
Penerimaan dari pendapatan bunga	116.987	167.523		
Pembelian aset tetap	(5.630.565)	(939.210)		
Pembelian aset takberwujud	(81.893)	(5.900)		
Pembayaran uang muka atas pembelian aset tetap	(88.589)	(92.588)		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	67.008	84.046		
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(5.566.876)	(780.596)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :				
Penerimaan pinjaman bank/lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang	105.835.027	24.002.344		
Pembayaran pinjaman bank/lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang	(102.467.212)	(21.040.166)		
Pembayaran dividen	(18.942.505)	(6.390.682)		
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(1.726.180)	(1.316.400)		
Pembayaran liabilitas sewa	(261.358)	(177.135)		
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(17.562.228)	(4.922.039)		
Penurunan bersih kas dan setara kas	(9.731.142)	(2.730.867)		
Pengaruh perubahan selisih kurs atas kas dan setara kas yang dimiliki	(787)	(3.083)		
Kas dan setara kas, awal tahun	11.504.722	14.238.672		
Kas dan setara kas, akhir tahun	1.772.793	11.504.722		
Catatan:				
Informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rakan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2022.				

Citeureup, 25 Maret 2022

DIREKSI

PT INDO KORDSA Tbk.